

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum tingkat kesatuan pendidikan SMK yang menyebutkan bahwa, “SMK bertujuan untuk : (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (2) membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (4) membekali peserta didik dengan kompetensi kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih”.

SMK N 8 Bandung adalah salah satu SMK unggulan di Bandung yang memiliki kompetensi khusus di bidang otomotif. Guna mendukung tujuan khusus dalam (KTSP), SMK N 8 Bandung memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Visi dari sekolah SMK N 8 Bandung ini adalah menjadi sekolah unggulan yang menghasilkan tamatan berkualitas, sebagai mekanik/tenaga kerja yang kompeten, wirausahawan yang sukses dan melanjutkan ke perguruan tinggi melalui pengembangan IPTEK dan IMTAQ.

Salah satu indikator untuk mengukur ketercapaian tujuan dan visi dari SMK N 8 Bandung adalah dengan melihat sejauh mana lulusan bisa bekerja, berwirausaha dan melanjutkan kuliah dengan baik. Tabel di bawah ini menjelaskan data penelusuran lulusan SMK N 8 Bandung dalam kurun waktu tiga tahun terakhir:

Tabel 1.1
Data Penelusuran Tamatan SMK Negeri 8 Bandung

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Lulusan	Penelusuran Lulusan							
			DU/DI dan Instansi Pemerintah		Lanjut ke Perguruan Tinggi		Wirausaha		Lain-lain (belum terdata, masih menganggur dan sebagainya)	
1	2009/2010	472	309	65%	88	18%	57	12%	18	4%
2	2010/2011	478	296	62%	119	25%	52	11%	11	2%
3	2011/2012	493	315	64%	102	21%	76	15%	-	0%
Rata-rata		481	64%		21%		13%		2%	

(Sumber: Dokumen SMK Negeri 8 Bandung)

Berdasarkan tabel data penelusuran tamatan SMK Negeri 8 Bandung diatas, bahwa SMK Negeri 8 Bandung yang tiap tahunnya meluluskan sekitar rata-rata 481 siswa dan kebanyakan lulusan dari sekolah ini adalah bekerja di DU/DI dan instansi pemerintah dengan jumlah rata-rata 64%, meneruskan ke perguruan tinggi 21%, berwirausaha 13% dan lain-lain 2%.

Walaupun data pada tabel di atas menunjukkan bahwa yang bekerja di DU/DI dan instansi pemerintah adalah paling banyak di bandingkan dengan melanjutkan ke perguruan tinggi dan berwirausaha, tapi tidak semua yang bekerja di DU/DI dan instansi pemerintah ini adalah bekerja di perusahaan otomotif. Data ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1.2
Presentase Jumlah Siswa Yang Bekerja di Industri Otomotif dan selain otomotif
selama 3 tahun terakhir

No	Tahun lulus	Jurusan	Jumlah Lulusan	Jumlah Bekerja	Di Industri Otomotif	Selain di Industri Otomotif
1	2010-2011	TKR	232	151	119	32
		TSM	217	143	113	30
		TPBO	23	15	9	6
2	2011-2012	TKR	235	139	115	24
		TSM	213	135	110	25
		TPBO	30	22	15	7
3	2012-2013	TKR	240	162	126	36
		TSM	216	124	105	19
		TPBO	37	29	17	12
Jumlah			1443	920	729	191
Persentase				100%	79%	21%

(Sumber: Dokumen SMK Negeri 8 Bandung)

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa lulusan di SMK Negeri 8 Bandung yang telah bekerja di industri otomotif hanya terdapat 729 orang atau 79% dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Sisanya yaitu sebanyak 191 orang atau 21% telah bekerja diluar industri otomotif. Berdasarkan wawancara dengan Wakasek hubungan industri (HUBIN) SMK Negeri 8 Bandung menyatakan bahwa lulusan yang bekerja di industri otomotif maupun selain industri otomotif memang tidak dihitung nilai persentasinya. Tetapi dalam hal ini karena SMK Negeri 8 Bandung adalah sekolah yang berkonsentrasi pada bidang otomotif, setidaknya minimal 85% yang bekerja adalah seharusnya bekerja pada industri otomotif.

Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, dimana harapannya adalah lulusan sekolah yang bekerja seharusnya minimal 85% bekerja di industri otomotif, namun kenyataannya ternyata lulusan dari SMK N 8 Bandung dalam 3 tahun terakhir hanya terdapat 79% yang bekerja di industri otomotif, dan sisanya sebesar 21% bekerja diluar industri otomotif. Berdasarkan hal tersebut diperlukan sebuah solusi

untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan menyelenggarakan Praktik Kerja Industri.

Praktik kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan untuk peserta didik yang dilaksanakan di luar sekolah (industri) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan di dunia usaha dan industri. Pelaksanaan praktek kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri. Praktik Kerja Industri dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya.

Praktik Kerja Industri diharapkan dapat memberikan pengalaman bekerja. Karena dalam hal ini setiap siswa adalah melaksanakan praktek kerja lapangan di industri otomotif, maka seharusnya mereka harus mempunyai dasar pengalaman bekerja di industri untuk menjadi pekerjaan teknisi otomotif, sehingga dapat mempersiapkan lulusan SMK siap bekerja. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan utama dari praktik kerja industri di SMK Negeri 8 Bandung yang notabene adalah jurusan otomotif yaitu adalah mempersiapkan siswa untuk menjadi seorang teknisi otomotif.

Pengukuran ketercapaian keberhasilan praktik kerja industri dapat dilihat dari hasil akhir atau nilai akhir praktek kerja industri itu sendiri. Berikut data nilai akhir praktek kerja industri siswa SMK Negeri 8 Bandung yang telah melaksanakan praktek kerja industri.

Tabel 1.3
Nilai Akhir Praktek Kerja Industri siswa SMK Negeri 8 Bandung

No.	Jurusan	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Akhir			
				Memenuhi		Tidak Memenuhi	
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	TKR	240	75	229	95	11	5
2.	TSM	216		197	91	19	9

3.	TPBO	37		35	94	2	6
Jumlah		708	-	461	93%	32	7%

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai akhir dari seluruh siswa di SMK Negeri 8 Bandung telah memenuhi kriteria di atas KKM sebanyak 461 siswa atau 93% dan yang belum memenuhi KKM sebanyak 32 siswa atau 7%. Hasil ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa telah berhasil melaksanakan praktek kerja industri karena telah mendapatkan nilai diatas KKM. Namun nilai akhir praktek kerja industri yang telah terpenuhi ini tidak membuat siswa memiliki kriteria sebagai seorang teknisi otomotif, dikarenakan setiap teknisi otomotif mempunyai beberapa tingkatan atau level tertentu. Setiap tingkatan seorang teknisi mempunyai Standar Kompetensi yang sudah diterapkan oleh masing-masing industri. Maka untuk mencapai standar kompetensi tersebut, dibuat Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau yang biasa dikenal dengan SKKNI.

SKKNI akan digunakan sebagai acuan dalam pembinaan, persiapan SDM yang berkualitas, kompeten yang diakui oleh seluruh pemangku kepentingan dan berlaku secara nasional di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. SKKNI adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional. Standar tersebut adalah acuan yang dibuat oleh industri yang digunakan untuk menetapkan tingkat kemampuan yang efektif dalam perawatan dan perbaikan di bengkel otomotif.

Praktik kerja industri di SMK Negeri 8 Bandung nampaknya belum terlaksana sesuai dengan tuntutan SKKNI, hal ini terlihat dari tabel 1.3 yang tidak sesuai dengan tabel 1.2, dimana siswa yang kebanyakan sudah memenuhi nilai akhir praktik kerja industri dengan baik tapi lulusannya masih banyak yang bekerja di luar industri otomotif, karena belum sesuai dengan kriteria sebagai

seorang teknisi otomotif. Sehubungan dengan keadaan tersebut, maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul penelitian “Keterlaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa SMK untuk menjadi Pekerja Teknisi Otomotif berdasarkan Tuntutan SKKNI ” (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII Teknik Sepeda Motor Di SMK N 8 Bandung).

B. Identifikasi Masalah

Tujuan diadakan suatu identifikasi masalah dalam suatu penelitian adalah untuk memperjelas kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian. Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya lulusan SMK Negeri 8 bandung yang bekerja diluar industri otomotif.
2. Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 8 Bandung belum bisa mempersiapkan siswa menjadi seorang pekerja teknisi otomotif.
3. Sebanyak 21% siswa lulusan SMK Negeri 8 Bandung yang bekerja adalah bekerja diluar industri otomotif.
4. Nilai Akhir praktik kerja industri yang di atas KKM tidak menjadikan acuan siswa memiliki kriteria seorang teknisi otomotif

C. Rumusan Masalah

Suharsimi Arikunto (1990:30) berpendapat bahwa “Perumusan masalah merupakan langkah suatu problematika penelitian dan merupakan bagian pokok dari kegiatan penelitian”. Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keterlaksanaan praktik kerja industri berdasarkan dengan tuntutan SKKNI

2. Bagaimana kriteria seorang pekerja teknisi otomotif siswa SMK Negeri 8 Bandung
3. Bagaimana ketercapaian praktik kerja industri untuk kriteria tingkat teknisi di bidang otomotif siswa SMK Negeri 8 Bandung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keterlaksanaan praktik kerja industri berdasarkan dengan tuntutan SKKNI
2. Kriteria seorang pekerja teknisi otomotif siswa smk negeri 8 bandung
3. Keterlaksanaan praktik kerja Industri siswa SMK untuk menjadi pekerja teknisi otomotif berdasarkan dengan tuntutan SKKNI

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti, yaitu bagi:

1. Bagi Sekolah

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai keterlaksanaan praktik kerja industri siswa SMK untuk menjadi Pekerja Teknisi Otomotif berdasarkan dengan tuntutan SKKNI

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian yang hasil penelitian ini digunakan perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, disamping itu diharapkan dapat

membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah; perumusan masalah; tujuan penelitian, manfaat penelitian; dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisi landasan teori penelitian yang meliputi teori yang mendukung, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi mengenai objek penelitian; metode penelitian; populasi dan sampel; definisi operasional; teknik pengumpulan data; pengujian instrumen penelitian; teknik analisis data; dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.